

ABSTRAK

Pencurian merupakan salah satu jenis kejahatan terhadap harta benda, yang salah satunya yaitu pencurian dengan pemberatan yang diatur dalam Pasal 363 ayat (1) butir ke-3 KUHP. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penuntutan terhadap pelaku pencurian malam hari, bentuk surat dakwaan Penuntut Umum dan menganalisis pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap pelaku pencurian pada malam hari. Metode penelitian yang digunakan melalui pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui literatur rivew yaitu dengan cara mengumpulkan data, dari beberapa sumber pustaka yaitu menelaah teori-teori, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidaksesuaian peristiwa konkrit dengan rumusan dakwaan. Oleh karena pada saat peristiwa yang terjadi pukul 01.00 WIB yang merupakan malam hari, sehingga dalam dakwaanya berupa dakwaan tunggal (pencurian biasa), seharusnya dirumuskan pada ketentuan pencurian dengan pemberatan yang diatur dalam Pasal 363 ayat (1) butir ke-3 KUHP. Pada saat Penuntut Umum menerima berkas Berita Acara Penyidikan (BAP), Seharusnya Penuntut Umum memeriksa berkas tersebut, dan apabila kurang lengkap, maka Penuntut Umum harus mengembalikan berkas tersebut kepada Penyidik untuk dilengkapi. Tetapi dalam perkara ini Penuntut Umum tidak memperhatikan Berita Acara Penyidikan(BAP), sehingga terjadi ketidaksesuaian peristiwa konkrit dengan rumusan dakwaan, dikarenakan Penuntut Umum kurang berkoordinasi dengan penyidik. Kesimpulannya adalah upaya yang dilakukan oleh Penuntut Umum dalam melakukan penuntutan, menyusun surat dakwaan harus lebih memperhatikan peristiwa konkrit serta harus lebih berkoordinasi dengan penyidik, dan juga bagi hakim dalam menjatuhkan putusan lebih mempertimbangkan fakta-fakta hukum yang terungkap di dalam persidangan sehingga putusan yang dijatuhkan oleh hakim dapat memberikan rasa keadilan bagi korban maupun pelaku

Kata Kunci: Pencurian, Pencurian dengan Pemberatan, Penuntutan, Surat Dakwaan, Pertimbangan Hakim, Malam Hari.

ABSTRACT

Theft is a type of crime against property, one of which is theft with aggravation regulated in Article 363 paragraph (1) point 3 of the Criminal Code. The purpose of this study is to find out the prosecution of the perpetrators of theft at night, the form of the Public Prosecutor's indictment and analyze the judge's considerations in issuing a verdict against the perpetrators of theft at night. The research method used through a qualitative approach by collecting data through rivew literature, namely by collecting data, from several literature sources, namely studying theories, legal principles and laws and regulations related to this research. The results of this study show that the inconsistency of concrete events with the formulation of the indictment. Because at the time of the incident that occurred at 01.00 WIB which was night, so that in the indictment in the form of a single indictment (ordinary theft), it should be formulated in the provisions of theft with aggravation regulated in Article 363 paragraph (1) point 3 of the Criminal Code. When the Public Prosecutor receives the Investigation Report (BAP) file, the Public Prosecutor should examine the file, and if it is incomplete, the Public Prosecutor must return the file to the Investigator to be completed. But in this case, the Public Prosecutor did not pay attention to the Investigation Report (BAP), so that there was a discrepancy between the concrete events and the formulation of the indictment. because the Public Prosecutor lacked coordination with investigators. The conclusion is that the efforts made by the Public Prosecutor in conducting prosecutions, compiling indictments must pay more attention to concrete events and must be more coordinated with investigators, and also for judges in making decisions to consider more legal facts revealed in the trial so that the verdicts handed down by the judge can provide a sense of justice for the victims and perpetrators

Keywords: *Theft, Theft with Aggravation, Prosecution, Indictment, Judge's Consideration, Night.*

